

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING REVISI 2020
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDK Sang Timur Pasuruan
 Kelas / Semester : 5 / 2
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
 Sub Tema : Usaha Pelestarian Lingkungan (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdp
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari
 Moda : Daring
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning & Project Based Learning

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi di kelas virtual, siswa dapat menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi di kelas virtual, siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar.
3. Melalui kegiatan pengamatan gambar share screen, siswa dapat menentukan tema untuk membuat gambar cerita dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi melalui gadget, siswa dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan pada teks nonfiksi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi /Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas virtual dimulai dengan mengucapkan salam dan do'a (Religius dan Integritas) 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional dengan memutar youtube melalui share screen 3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 	10 menit
Inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok beranggota 6-7 anak. (Gotong Royong) • Siswa berdiskusi Tentang pengaruh kualitas air bagi kehidupan manusia (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks "Hari Air Sedunia" dengan teknik membaca senyap. (Literasi) • Siswa menulisi informasi-informasi penting pada teks. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan isi yang tersaji berdasarkan teks "Hari Air Sedunia". Berikut alternatif jawaban pertanyaan diskusi (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan gambar pada gadget mereka melalui share screen, atau yang sesuai dengan buku teks. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6-7 anak melalui room digital • Setiap kelompok mendiskusikan apakah gambar yang ditunjukkan mendukung cerita. • Secara bergantian, diwakili satu orang siswa setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, siswa diajak menyimpulkan ciri-ciri gambar cerita. • Hasil kegiatan siswa dapat dijadikan bahan diskusi kelas. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memilih satu tema untuk membuat gambar cerita. • Siswa menuliskan satu tema untuk membuat gambar cerita sebagai proyek mandiri di rumah. <p>Ayo Renungkan</p> <p>Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. (Mandiri)</p> <p>Kegiatan Bersama Orang Tua</p> <p>Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi pengaruh kualitas air bagi keluarganya. Laporan tersebut di up load melalui google classroom.</p>	150 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> A. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) B. Siswa dan guru menyanyikan satu lagu daerah (youtube) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian dilakukan melalui pengamatan sikap saat virtual class berlangsung, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek melalui google classroom

MATERI DISKUSI

Hari air sedunia (world water day) diperingati setiap tanggal 22 Maret. Dengan adanya peringatan hari air sedunia, kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang padahal jumlah penduduk semakin bertambah.

Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri

Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering pada musim kemarau. Akibatnya, penduduk di daerah perdesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari.



Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan. Ada beberapa tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan air.
2. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.
3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

(Sumber: www.kidnesia.com)

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan teks “Hari Air Sedunia” di atas, lengkapilah tabel berikut.

1. Pada setiap tanggal berapakah diperingati Hari Air Sedunia? Hari Air Sedunia diperingati setiap tanggal 22 Maret.
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan persediaan air bersih berkurang? Faktor-faktor berikut menyebabkan persediaan air bersih berkurang: Pertama. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan terus mengalir di permukaan tanah dan tidak masuk ke dalam tanah. Kedua, Banyak pohon ditebangi sehingga tidak ada akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Ketiga, Lahan-lahan hijau berubah menjadi kawasan permukiman dan industri.
3. Apa akibat kekurangan air bersih? Akibat kekurangan air bersih: • Kebutuhan manusia akan air bersih tidak tercukupi. • Hasil panen berkurang. • Banyak hewan mati.
4. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih? Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih: • Menghemat penggunaan air. • Membuat lubang resapan yang berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah. • Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

Berdasarkan sejarahnya, Hari Air Sedunia dicetuskan kali pertama saat digelar United Nations Conference on Environment and Development (UNCED) atau Konferensi Bumi oleh PBB di Rio de Janeiro pada tahun 1992. Pada Sidang Umum PBB ke-47 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 1992, keluarlah Resolusi Nomor 147/1993 yang menetapkan pelaksanaan peringatan Hari Air se-Dunia setiap tanggal 22 Maret dan mulai diperingati pertama kali pada tahun 1993.



Berdasarkan teks "Hari Air Sedunia" di atas, lengkapilah tabel berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Pada setiap tanggal berapakah diperingati hari air sedunia?	Hari Air Sedunia diperingati setiap tanggal 22 Maret.
Faktor-faktor apa yang menyebabkan persediaan air bersih berkurang?	Cadangan air tanah berkurang karena air hujan terus mengalir di permukaan tanah dan tidak masuk ke dalam tanah
Apa akibat kekurangan air bersih?	Kebutuhan manusia akan air bersih tidak tercukupi, Hasil panen berkurang dan Banyak hewan mati
Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih?	menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah, Menanam pohon supaya akar-akar pohon

